

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kebutuhan lajur khusus sepeda di Kota Padang pada Jalan Khatib Sulaiman, Jalan Samudera dan Jalan Hayam Wuruk dengan metoda Bicycle Level of Service (BLOS) dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Jalan Khatib Sulaiman pada hari minggu kurang baik dan aman untuk perencanaan lajur khusus sepeda di badan jalan, sehingga kurang cocok untuk pesepeda karena volume/arus lalu lintas di Jalan Khatib Sulaiman tinggi dan kecepatan kendaraan 31,411 km/jam menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2015 tentang tata cara penetapan batas kecepatan, kecepatan pada Jalan Khatib Sulaiman pada hari minggu termasuk sedang karena kecepatan tertinggi untuk jalan perkotaan 50 km/jam.
2. Jalan Khatib Sulaiman pada hari senin sangat kurang baik dan aman untuk perencanaan lajur khusus sepeda di badan jalan, sehingga dapat membahayakan pesepeda adapun penyebabnya adalah kecepatan kendaraan bermotor di Jalan Khatib Sulaiman 49,783 km/jam yang berarti cukup tinggi dan volume/arus lalu lintas tinggi.
3. Jalan Samudera pada hari minggu sangat kurang baik dan aman untuk perencanaan lajur khusus sepeda di badan jalan, sehingga

kurang cocok untuk pesepeda karena kecepatan kendaraan 19,613 km/jam yang berarti cukup rendah dari kecepatan maksimum perkotaan dan volume/arus lalu lintas sedang.

4. Jalan Samudera pada hari senin sangat baik dan aman untuk perencanaan lajur khusus sepeda di badan jalan, sehingga cocok dan tidak membahayakan bagi pesepeda, karena kecepatan kendaraan 28,629 km/jam yang berarti sedang untuk kecepatan di perkotaan dan volume/arus lalu lintas sedang.
5. Jalan Hayam Wuruk pada hari minggu baik dan aman untuk perencanaan lajur khusus sepeda di badan jalan, sehingga cocok untuk pesepeda karena kecepatan kendaraan 26,588 km/jam yang berarti sedang dan volume/arus lalu lintas rendah.
6. Jalan Hayam Wuruk pada hari senin baik dan aman untuk perencanaan lajur khusus sepeda di badan jalan, karena kecepatan kendaraan 34,051 km/jam yang berarti sedang dan volume/arus lalu lintas rendah.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat direkomendasikan penulis berdasarkan kesimpulan penelitian di atas:

1. Perencanaan lajur khusus sepeda di Kota Padang dapat menjadi pertimbangan oleh pihak yang terkait karena hasil dari penelitian ini bisa membantu perwujudan perencanaan lajur khusus sepeda di Kota Padang.
2. Jika perencanaan lajur khusus sepeda di Jalan Khatib Sulaiman di badan jalan belum cukup aman dan baik alangkah baiknya penelitian ini dilanjutkan di trotoar karena trotoar di Jalan

Khatib Sulaiman merupakan salah satu trotoar terbaik terlebar di Kota Padang.

3. Agar perencanaan jalan di Kota Padang terealisasi dengan baik diharapkan penelitian ini berlanjut di bagian trotoar dan kepada pihak terkait segera mewujudkan perencanaan lajur khusus sepeda di Kota Padang.

